

**Veronica Olivia Soputro. (5010118). Dinamika dan Resolusi Konflik Individu yang Pernah Mengalami Kehamilan di Luar Nikah pada Masa Remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Laboratorium Psikologi Klinis (2006).**

## **INTISARI**

Fenomena kehamilan di luar nikah akhir-akhir ini semakin meningkat. Hal ini tampak dari pernyataan Pangkahila (2002) bahwa setiap tahun ada 2,3 juta kasus aborsi yang terjadi di Indonesia. Kehamilan di luar nikah kerap kali terjadi pada kalangan remaja. Remaja yang hamil di luar nikah merasakan kehamilannya sebagai beban yang besar, dan mengalami berbagai konflik yang tidak ringan untuk remaja seusianya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat berbagai konflik dan resolusinya pada remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah.

Informan penelitian adalah individu yang mengalami kehamilan di luar nikah pada masa remaja dengan rentang usia 18 tahun hingga 21 tahun. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan interview. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan *content analysis*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga informan yang mengalami kehamilan di luar nikah mengalami konflik dalam dirinya. Seperti konflik yang terjadi saat harus memberitahukan kehamilan pada orang tua, memutuskan untuk melahirkan atau aborsi, mengasuh atau mengadopsikan, dan rasa senang mempunyai anak atau malu jika ketahuan hamil. Ada tiga fase yang digunakan pada penelitian ini, yaitu fase pertama yang mengungkap latar belakang melakukan *sexual intercourse*, fase kedua yaitu konflik setelah *sexual intercourse* dan fase ketiga adalah konflik setelah kehamilan hingga saat ini. Konflik yang dialami informan adalah rasa bersalah, berdosa, malu, takut, bingung, dan tidak berdaya. Dalam menyelesaikan konflik, ketiga informan tidak hanya memperhatikan kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan hubungan baik dengan pihak lain. Hal itulah yang menyebabkan resolusi konflik yang dilakukan oleh ketiga informan memiliki kekhasan tersendiri, ada informan yang melakukan resolusi konflik dengan tipe *teddy bear* (mengesampingkan kepentingannya untuk menyenangkan pihak lain) dan ada yang melakukan resolusi konflik dengan tipe *fox* (berkompromi).

**Kata kunci: konflik, resolusi konflik, kehamilan di luar nikah, remaja**